



**RESPON PEDAGANG KECIL TERHADAP PEMBIAYAAN
DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong
Karya Kec. Serpong Tangsel)**

SKRIPSI

Dimajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Disusun oleh:

NAMA: ASTIWI RAHAYU PUTRI

NPM : 2013570070

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1439 H/2018 M

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "**Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan di Bank Syariah**" (studi kasus pada **Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong**) yang disusun oleh **Astiwi Rahayu Putri**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2013570070** Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Cirendeu, April 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Oneng Nurul Bariyah. M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI




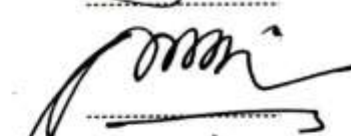
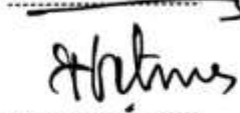
Skripsi yang berjudul " **Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan di Bank Syariah**" (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong) yang disusun oleh **Astiwi Rahayu Putri**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2013570070**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **18 Agustus 2018** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Srata Satu (S1) Program Studi Manajemen Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H</u> Ketua		19/9 2018
<u>Drs. Tajudin, MA</u> Sekretaris		18/9 2018
<u>Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag</u> Dosen Pembimbing		18/9-2018
<u>Dr. Anshori, M.A</u> Anggota Penguji I		18/9 2018
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag. M.H</u> Anggota Penguji II		19/9 2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiwi Rahayu Putri
NIM : 2013570070
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : "Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan di Bank Syariah" (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, April 2018

Yang menyatakan



Astiwi Rahayu Putri

2013570070

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH

Skripsi, April 2018

Astiwi Rahayu Putri (2013570070)

“Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan di Bank Syariah” (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong

ABSTRAK

Tema penelitian ini adalah “Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan di Bank Syariah” (studi kasus pada Usaha Kecil Menengah daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana respon pedagang kecil terhadap adanya pembiayaan di bank syariah. Seperti yang sudah dijelaskan penelitian memberikan manfaat untuk mengukur sejauh mana respon dari pedagang kecil kepada pembiayaan di Bank Syariah yang ke depan bisa jadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hal ini dilakukan dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penulis dengan suatu hal yang diteliti, Penulis menggunakan kuesioner sebanyak 35 responden dimana jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan akan menjadi data pokok untuk melihat respon pedagang kecil terhadap pembiayaan di bank syariah

Hasil penelitian menunjukkan setelah berkembangnya bank syariah dengan berbagai produk yang ditawarkan juga sistem syariah yang diterapkan itu memberikan respon yang baik dimasyarakat. Dengan demikian banyak masyarakat yang berminat untuk bermitra usaha dengan bank syariah.

Kata Kunci: Respon, Pedagang Kecil, Pembiayaan Bank Syariah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat karunia dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul " Respon Pedagang Kecil Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong)" untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat lulus jenjang pendidikan Sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan rintangan yang kadang membuat penulis menjadi tidak bersemangat. Namun berkat kerja keras dan bantuan serta dukungan moral yang tidak ternilai, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membimbing, memberikan kemudahan, membantu dan memberikan semangat, doa dan dukungan sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag. MH, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta jajarannya yaitu Drs. Tajudin, MA, Wakil Dekan I, Drs. Asep Supyadillah, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Nurhadi, M.A. Wakil Dekan III.
3. Nurhidayat, S.Ag., MM. Ketua Program Studi Manajemen Perbankan Syariah atas ilmu-ilmu yang diajarkan kepada penulis.

4. Dr. Oneng Nurul Bariyah. M.Ag, Dosen pembimbing dan inspirator, atas segala dorongan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan waktu, semangat dan motivasi baik moril maupun materil, kasih sayang serta doa yang tulus untuk penulis.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu khususnya dalam bidang perbankan.

Jakarta, April 2018

Astiwi Rahayu Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	iii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika penulisan	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	8
1. Konsep Respon	8
a. Pengertian Respon	8
b. Macam-macam Respon	8
c. Faktor-faktor Terbentuknya Respon	9
2. Pedagang Kecil	11
a. Pengertian Pedagang Kecil	11
b. Jenis-jenis Pedagang	11

c. Landasan, Asas dan Tujuan Usaha Kecil atau Pedagang Kecil.....	12
d. Karakteristik Pedagang Kecil.....	13
3. Bank Syariah	14
a. Pengertian Bank.....	14
b. Landasan Hukum Bank Syariah.....	16
c. Produk Produk Bank Syariah	18
4. Pembiayaan.....	19
a. Pengertian Pembiayaan.....	19
b. Jenis dan Pembiayaan Bank Syariah.....	20
c. Fungsi Pembiayaan.....	22
d. Tujuan Pebiayaan.....	22
e. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan.....	23
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Latar Penelitian	25
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	25
E. Data dan Sumber Data.....	26
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Validitas Data.....	31

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN...	33
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	
1. Sejarah Singkat Kelurahan Lengkong Karya..	33
2. Profil Desa	33
3. Personil	34
4. Data Umum.....	34
5. Sarana dan Prasarana	34
6. Mata Pencaharian.....	35
7. Kelembagaan	35
8. Visi dan Misi.....	36
B. Temuan Penelitian	37
C. Penafsiran Data.....	45
D. Pembahasan Temuan Penelitian.....	52
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kepemilikan rekening perbankan.....	4
Tabel 4.1	Tentang bertransaksi pembiayaan dengan bank syariah karena bank syariah memberikan jatuh tempo yang dapat direschedule jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran.....	33
Tabel 4.2	Tentang nisbah bagi hasil yang ditawarkan.....	33
Tabel 4.3	Tentang syarat dan ketentuan yang diberikan bank syariah	34
Tabel 4.4	Tentang proses yang diberikan bank.....	34
Tabel 4.5	Tentang nisbah bagi hasil yang mudah dimengerti....	35
Tabel 4.6	Tentang biaya administrasi.....	35
Tabel 4.7	Tentang jaminan dan agunan.....	36
Tabel 4.8	Tentang lokasi yang strategis.....	36
Tabel 4.9	Tentang penawaran system bank syariah.....	37
Tabel 4.10	Tentang terhindarnya riba di bank syariah.....	37
Tabel 4.11	Tentang pembayaran angsuran yang tidak berat.....	38
Tabel 4.12	Tentang denda keterlambatan yang tidak berat.....	38
Tabel 4.13	Tentang fitur pelayanan yang beragam.....	64
Tabel 4.14	penawaran produk dari customer service.....	39
Tabel 4.15	Tentang respon pelayanan bank kepada masyarakat..	39
Tabel 4.16	Tentang penawaran yang sesuai UMKM.....	40

Tabel 4.17	Data responden berdasarkan nama, usia dan jenis usaha	40
------------	---	----

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kepemilikan rekening perbankan.....	4
3.1 Responden berdasarkan jenis nama, usia dan usaha.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pedagang kecil di Indonesia rata-rata memiliki keterbatasan modal yang selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang dikeluhkan. Hal ini penting karena kekurangan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas usaha bagi para pedagang kecil untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup usahanya. Dalam kondisi keterbatasan modal adanya akses serta terjangkaunya kredit perbankan dengan syarat yang terjangkau dan prosedur yang mudah. Kegiatan UKM mempunyai potensi yang sangat besar dan strategis dalam peningkatan roda perekonomian masyarakat. Namun dalam pelaksanaan dunia perekonomian UKM mengalami masalah keterbatasan modal yang selalu dirasakan sebagai salah satu kendala utama yang selalu dikeluhkan. Sehingga sering mengalami kesulitan dalam pengembangan usahanya karena untuk meningkatkan produktivitas salah satu faktor penunjang yang penting adalah modal yang cukup.¹ Pedagang kecil mempunyai potensi yang sangat besar untuk dapat mengembangkan kembali perekonomian, tetapi disisi lain pedagang kecil ini mempunyai kendala dalam usahanya.

Peristiwa krisis pada tahun 1998 yang telah melanda bangsa Indonesia telah menciptakan kemiskinan bagi sebagian kalangan masyarakat yang sifatnya terstruktur. Melalui pemberdayaan lembaga keuangan syariah yang

¹http://repository.iainpurwokerto.ac.id/284/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 1 november 2017 pukul 13.15

mengacu pada teori-teori ekonomi yang sesuai syariah diharapkan bisa menangani kemiskinan dengan menghilangkan melalui proses *trickel down effect*. Akibatnya mungkin terjadinya ketimpangan distribusi dan akses sumber daya ekonomi. Karena pendekatan ini butuh biaya besar dan harus ditanggung oleh negara (mengandalkan pinjaman luar negeri).² Upaya memberdayakan masyarakat miskin merupakan bagian dari tanggung jawab pemerintah sebagai disebutkan dalam UUD 1945 pasal 34.

Tercatat perkembangan industri perbankan syariah sampai dengan November 2016, industri perbankan telah mempunyai jaringan sebanyak 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.699 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara. Total aset perbankan syariah mencapai Rp. 339.343 Miliar.³ Data ini menunjukkan pertumbuhan perbankan yang baik.

Bank syariah sebagai fungsinya, yaitu sebagai lembaga perantara keuangan.⁴ Sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana yang dalam menjalankan aktivitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah atau bank Islam juga berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), h.160

³ <http://www.ojk.go.id/> diakses pada tanggal 30 September 2017 Pukul 14.00.

⁴ Abdul Ghofur Anshori, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), h.84.

meningkatkan taraf hidup rakyat.⁵ Bank syariah sebagai media intermediasi bagi masyarakat.

Salah satu fungsi dari lembaga keuangan syariah baik makro ataupun mikro adalah mendistribusikan pembiayaan. Pembiayaan adalah satu tugas pokok bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisa unit.⁶ Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷ Maka, salah satu fungsi dari lembaga keuangan menyalurkan pembiayaan yang dapat terus membangun bank itu sendiri dalam segi bisnisnya. Pembiayaan dipahami sebagai pedanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dilakukan orang lain.

Dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan pada 100 pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta didapatkan data sebagai berikut:⁸

⁵Muhammad, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press,2009) , h.4.

⁶Euis Amalia, *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta:Rajawali Pers,2009),h.1

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 2001) h. 4

⁸<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8477/BAB%20I.pdf?sequence=6&isAllowed=y> diakses pada Tanggal 30 September 2017 Pukul 14.00.

Tabel 1.1
Kepemilikan Rekening Perbankan

1	Memiliki rekening bank syariah	27
2	Memiliki rekening bank konvensional	30
3	Memiliki rekening bank syariah maupun konvensional	43
4	Tidak memiliki rekening	0
Total		100

Dari data dapat dilihat bahwa pedagang yang memiliki rekening di dua perbankan yaitu perbankan syariah maupun perbankan konvensional menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan pedagang yang menabung di perbankan syariah yang menempati posisi ke tiga. Dari data juga dapat terlihat bahwa kepercayaan para pedagang muslim terhadap perbankan syariah untuk membantu dalam bertransaksi masih sangat kurang.⁹

Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Kerena dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah serta masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ini akan melakukan penelitian tentang respon pedagang kecil terhadap adanya pembiayaan yang disediakan

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

oleh Bank Syariah. Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui respon pedagang kecil terhadap pembiayaan di Bank Syariah. Penelitian ini akan mengambil judul: “**RESPON PEDAGANG KECIL TERHADAP PEMBIAYAAN DI BANK SYARIAH**” (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Daerah Kel. Lengkong Wetan Kec. Serpong Tangsel).

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Keterbatasan modal adalah salah satu kendala yang selalu dirasakan oleh para UKM untuk mengembangkan usahanya. Maka dibutuhkannya modal untuk mengembangkan usaha yang lebih besar lagi. Mengenai masalah tersebut penelitian ini memfokuskan hanya pada respon pedagang kecil terhadap adanya pembiayaan di bank syariah.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ketertarikan UKM terhadap produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah
- b) Ketentuan prosedur yang tidak memberatkan UKM

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana respon pedagang kecil anggota UKM di wilayah Lengkong wetan Serpong Tangsel terhadap pembiayaan yang disediakan oleh Bank Syariah?

B. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan syariah
2. Menambah dan memantapkan kreatifitas penulis dalam fenomena yang terjadi di industri perbankan.
3. Hasil penelitian ini tentu akan memberikan kontribusi bagi bank syariah didalam meningkatkan dan mendorong kemajuan dalam dunia perbankan.
4. Memberikan tambahan wawasan sebelum di lepas ke dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai bekal kerja dan usaha.
5. Dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti dimasa datang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi secara singkat adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yaitu tentang alasan pemilihan tema untuk penulisan skripsi ini beserta pokok permasalahan yang muncul, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Bab II Landasan Teoritis, Bab ini menerangkan tentang tinjauan pustaka dari laporan-laporan yang telah ada sebelumnya dan teori-teori tentang pembelajaran Pembiayaan.

Bab III Metodologi Penelitian, Pada bab ini mendiskripsikan tentang obyek penelitian, metode penelitian yang digunakan, perangkat yang digunakan dan pembangunan sistem yang dibuat.

Bab IV Implementasi Sistem dan Pembahasan, ini menjelaskan deskripsi, analisis sistem, desain sistem, implementasi dan pembahasan, tampilan program, serta pengujian sistem.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan program yang telah dibuat serta saran yang tentunya dapat membantu agar menjadikan laporan tersebut lebih sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Konsep Respon

a. Pengertian Respon

Ditinjau dari segi gramatika kata respon berasal dari kata *Respons/Respons/Response* yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan.¹¹ Tanggapan adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu gejala atau peristiwa.¹² Dalam kamus besar ilmu pengetahuan, respon adalah reaksi psikologis-metabolik terhadap tibanya suatu rangsangan, ada yang bersifat otonomis seperti refleksi dan reaksi emosional langsung ada pula yang bersifat terkendali.¹³

Jadi respon adalah respon atau *feedback* yang terjadi pada suatu interaksi sosial antar individu ataupun kelompok, baik itu secara refleksi yang bersifat langsung ataupun terkendali.

b. Macam-macam Respon

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe yang dikutip oleh Jalaludin Rakhmat respon itu terbagi menjadi tiga, yaitu:¹⁴

¹¹ John M. Echols dan Hasan Shandily, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2003) cet ke 27, h. 481

¹² Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: English Modern Press, 1991), h. 43

¹³ Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkaji dan Kebudayaan Nusantara, 1997), cet ke 1, h. 432

¹⁴ Steven M Chaffe, dikutip oleh Jalaludin Rakhmat, M.Sc, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999) h. 214

- 1) Komponen Kognitif (pengetahuan) adalah Respon yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap apa yang dipahami atau dipersepsikan oleh khayalak.
- 2) Komponen Afektif (sikap) adalah Respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan pada apa yang disenangi khalayak terhadap sesuatu.
- 3) Komponen Konatif (tindakan) adalah Respon yang berhubungan dengan perilaku nyata, meliputi tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku. Dengan kata lain respon ini menunjukkan intensitas sikap yaitu kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

c. Faktor-faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik. Pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik

dirinya. Dengan demikian maka akan ditanggapi adalah individu selain tergantung pada stimulus juga tergantung pada keadaan individu itu sendiri.¹⁵

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu:¹⁶

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada didalam diri setiap individu manusia yaitu jasmani dan rohani. Kondisi kedua unsur tersebut sangat berpengaruh ketika seseorang mengadakan respon terhadap suatu keadaan. Apabila salah satu unsur mengalami gangguan maka respon yang dihasilkan akan berbeda intensitasnya.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada diluar diri setiap individu (lingkungan) atau lazim disebut sebagai stimulus. Stimulus merupakan kegiatan bagian penting dalam proses terbentuknya suatu respon, namun demikian tidak semua stimulus mendapat respon dari individu. Supaya stimulus dapat disadari oleh individu, maka stimulus harus cukup kuat. Bila tidak bagaimanapun besarnya perhatian dari individu, stimulus tidak akan ditanggapi atau disadari. Dengan demikian ada batas kekuatan minimal tertentu yang harus dimiliki stimulus agar bisa memindahkan kesadaran pada individu. Batas kekuatan minimal stimulus

¹⁵ Elisabeth B, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 1991) h. 182

¹⁶ *Ibid.*, h. 182

tersebut lazim diistilahkan dengan "ambang absolut sebelah bawah" atau bisa juga disebut "ambang stimulus"

2. Pedagang Kecil

a. Pengertian Pedagang Kecil

Menurut Basu Swastha bahwa Pengecer atau toko pengecer adalah sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi.¹⁷ Pedagang kecil adalah orang yang kegiatannya membeli dan menjual barang atas nama sendiri dalam jumlah yang kecil. Ukuran yang dipakai untuk klasifikasi ini ialah ownership pemilik dan jumlah pedagang, pedagang eceran kecil biasanya mempunyai 2 atau 3 pegawai, pegawai itu sendiri biasanya adalah anggota keluarga sendiri.¹⁸ Pedagang memperoleh barang dengan membelinya dari pedagang besar atau perantara lain dalam jumlah kecil, kemudian di jual lagi kepada konsumen.

b. Jenis-jenis pedagang

- 1) Pedagang eceran adalah pedagang yang membeli dari pedagang besar dan menjual lagi kepada konsumen. Misalnya warung, kios pasar, dan sebagainya.

¹⁷ Swastha Basu, *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta : Liberty, 2001, h. 192

¹⁸ Buchari Alma, *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum* (Bandung; Alfabet, 2009) h 147

- 2) Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar-besaran langsung dari pabrik atau produsen, kemudian menjual pada pedagang kecil, misal grosir.¹⁹

c. Landasan, Asas dan Tujuan Usaha Kecil atau Pedagang Kecil

Pemberdayaan usaha kecil berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, pemberdayaan usaha kecil di selenggarakan atas asas kekeluargaan dalam upaya pemberdayaan usaha kecil, jiwa dan usaha semangat usaha bersama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari asas kekeluargaan yang di dalamnya terkandung nilai-nilai keadilan. Tujuan dari pemberdayaan usaha kecil:²⁰

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh, mandiri dan dapat berkembang menjadi usaha menengah.
- 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan ekspor, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

¹⁹ Neni Sri Imaniyati, *Hukum Bisnis, Yogyakarta* : Graha Ilmu, 2013, h. 109-110

²⁰ *Ibid*

d. Karakteristik pedagang kecil

Pedagang kecil melakukan berbagai cara untuk berdagang mereka memilih karakteristik yang dibedakan menjadi 5 yaitu:²¹

- 1) Pedagang kecil menetap pola tersebut merupakan pola kegiatan pedagang kecil yang dalam tata cara pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan menetap pada lokasi tertentu atau tetap. Kegiatan dalam kelompok ini mempunyai sifat yang hampir sama dengan tata cara yang sama dengan tata cara yang dijumpai pada kegiatan perdagangan formal. Dengan kata lain setiap konsumen yang membutuhkan pelayanannya akan datang ke lokasi penjualan.
- 2) Pedagang kecil yang berpindah-pindah, tipe ini bentuk kegiatan pedagang kecil yang dalam tata cara pelaksanaan kegiatannya hanya akan menetap pada waktu tertentu saja selama menurut mereka lokasi tersebut tetap menguntungkan. Begitu seterusnya, mereka akan mencari tempat lain jika lokasi tersebut mulai di rasa sepi dari pembeli.
- 3) Pedagang kecil keliling, tipe ini bentuk kegiatan pedagang kecil yang dalam tata cara pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan cara berkeliling. Pedagang kecil ini dalam

²¹ <http://www.artikelpedagangkecil>, tanggal 1 November 2017 pukul 16.11

melakukan kegiatannya selalu berusaha mendatangi konsumen untuk menawarkan barang atau jasa yang akan diperdagangkan.

- 4) Hampan dilantai, tipe ini kegiatan pedagang kecil yang mempergunakan alat jual seperti tikar, plastik, meja dalam bentuk sederhana, bakul atau alas sebagai untuk meletakkan barang dagangannya
- 5) Pikulan, merupakan kegiatan pedagang kecil yang mempergunakan sebuah atau dua buah keranjang dengan cara dipikul. Kelompok kegiatan dengan sarana jual dipikulan merupakan suatu bentuk aktivitas perdagangan yang masih menunjukkan ciri-ciri tradisional.
- 6) Kios, tipe ini kegiatan pedagang kecil yang mempergunakan kios sebagai sarana penjualannya. Bentuk kios ini dapat dikatakan mempunyai tingkatan yang lebih maju di bandingkan dengan bentuk sarana jual yang lain. Kios yang di pergunakan ada yang berupa kios permanen maupun semi permanen.

3. Bank Syari'ah

a. Pengertian Bank Syari'ah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²² Istilah Syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti “Jalan menuju sumber kehidupan”, yang secara hukum Islam diartikan sebagai hukum atau peraturan yang ditentukan Allah SWT untuk hamba-Nya sebagaimana yang terkandung didalam Al-Qur’an dan diterangkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dalam bentuk sunnah (hadis).²³ Perbanka Syariah adalah lembaga intermediasi yg ada pada masyarakat yang bertugas dan menghimpun dana yang ada pada masyarakat dalam bentuk krjasama pembiayaan berdasarkan pada prinsip syariah

Menurut Heri Sudarsono kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, dan *banco* dalam bahasa italia, yang berarti peti/almari atau bangku. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.²⁴

²² Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2008) h. 2

²³ Widya Ningsih dkk, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada, 2007), h. 4

²⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 18

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (pasal 1 angka 1). Sedangkan yang dimaksud dengan bank ialah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (pasal 1 angka 2).²⁵

b. Landasan Hukum Bank Syari'ah

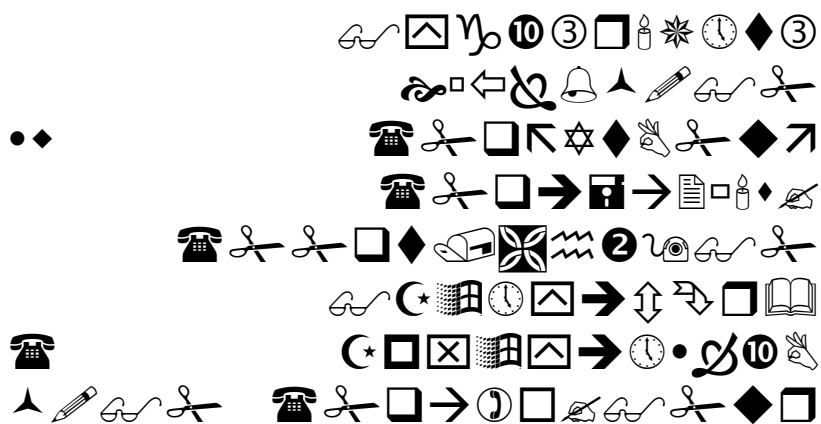
Dasar hukum utama dari perbankan syariah adalah Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. UU perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum (*lex generalis*) mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah. Disamping itu, terdapat Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2004, yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.²⁶

²⁵ Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indoneia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), h.

²⁶ Asep Supyadillah, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2011), h. 39

Salah satu yang menjadi rujukan hukum tentang perbankan syariah adalah fatwa MUI yang biasanya digodok dan dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSN MUI). Sebagai lembaga yang menghimpun semua organisasi islam yang ada di Indonesia, Fatwa MUI dapat menjadi rujukan semua masyarakat muslim di Indonesia. Sampai juli 2007, DSN MUI telah mengeluarkan 61 fatwa terkait produk keuangan syariah, seperti fatwa tentang obligasi syariah ijarah, Sertifikat Musharabah Antarbank, syariah *Charge Card*, dsb.²⁷ Maka dari itu fatwa DSN MUI tersebut menjadi rujukan setiap hukum produk maupun akad yang ada Bank Syariah. Adapun ayat Al-Quran yang menjadi landasan hukum perbankan syariah adalah QS:Ali Imran 130;

QS. Ali Imran 130:²⁸



²⁷ Dias Tuti, *Persepsi Masyarakat Kristen Terhadap Perbankan Syariah* (2014), Dalam Skripsi pada Oktober 2016

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung CV Diponegoro, 2010. h.



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan.”

c. Produk-produk Bank Syari'ah

Berikut ini dijelaskan tentang produk-produk bank syariah yang telah berjalan selama ini, sebagai berikut:

- 1) Produk Pendanaan/Simpanan²⁹
 - a) Giro, dengan prinsip *wadi'ah* atau *mudharabah*
 - b) Tabungan, dengan prinsip *wadi'ah*, *mudharabah*, dan *qardh*
 - c) Deposito/investasi, dengan prinsip *mudharabah*
 - d) Sukuk, dengan prinsip *mudharabah*
- 2) Produk Asset/Pembiayaan³⁰
 - a) Pembiayaan atas dasar kepercayaan dan bagi hasil dengan prinsip syariah berupa *mudharabah* dan *musyarakah*
 - b) Pembiayaan atas dasar jual beli dengan prinsip syariah berupa *murabahah*, *salam*, dan *istishna*
 - c) Pembiayaan atas dasar sewa dengan prinsip syariah berupa *ijarah*.

²⁹ Dias Tuti, *Op.,Cit* h. 70

³⁰ *Ibid* h. 70

3) Produk Jasa³¹

- a) Pemindah piutang atau anjak piutang (*hawalah*)
- b) Penjaminan/penangguhan/bank garansi (*kafalah*)
- c) Bank dapat meminta agunan sebagai jaminan hutang (*rahn*)
- d) Jual beli valuta asing (*sharf*)
- e) Kegiatan L/C, transfer, inkaso, kliring, RTGS, dsb (*wakalah*)

4. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut undang undang Perbankan NO.10 Tahun 1998 “pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setekah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”³²

Menurut Syafi’I Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak pihak yang merupakan defisit unit.³³ Pengertian lain menyebutkan, pembiayaan adalah

³¹ *Ibid* h.71

³² Undang – undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan

³³ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema insani Press, 2004), h.160

suatu fasilitas yang diberikan bank islam kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang telah dikumpulkan oleh bank islam dari masyarakat yang surplus dana.³⁴

b. Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah

1) Murabahah

Jual beli murabahah adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan atau tambahan harga yang transparan.

Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Harga yang disepakati dalam murabahah adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan.³⁵

2) Salam

Salam berasal dari kata *As salaf* yang artinya pendahuluan karena pemesan barang menyerahkan uang dimuka. Akad salam dapat didefinisikan sebagai transaksi atau akad jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada ketika transaksi dilakukan, dan pembeli melakukan pembayaran dimuka sedangkan penyerahan barang baru dilakukan dikemudian hari.³⁶

³⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005),h.71

³⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Prou,2013), h. 136

³⁶ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Padang: Akademia Permata, 2012), h.173

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, salam adalah jasa pembiayaan yang berkaitan dengan jual beli yang pembiayaannya dilakukan dengan pemesanan barang.³⁷

3) *Istishna*

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah *istishna* adalah jual beli barang atau jasa dalam bentuk pemesanan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pihak pemesan dan pihak penjual.³⁸ Walaupun *istishna* adalah akad jual beli, tetapi memiliki perbedaan dengan salam maupun dengan *murabahah*. *Istishna* lebih dititikberatkan pada kontrak pengadaan barang yang ditangguhkan dan dapat dibayarkan secara tangguh pula.³⁹

4) Sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. Namun dalam beberapa kasus prinsip sewadapat pula disertai dengan opsi kepemilikan.⁴⁰

Dari uraian diatas ada beberapa pembiayaan yang menjadi fasilitas bank syariah terhadap UMKM. Maka dari itu

³⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.113.

³⁸ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h.124.

³⁹ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi perbankan syariah*, (Padang: Akademia Permata, 2012), h.199.

⁴⁰ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 46.

UMKM dapat memilih produk yang akan menjadi pembiayaan usahanya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan usahanya tersebut.

c. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan *debitur*.
- 2) Membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh *rentenir* dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.⁴¹

d. Tujuan Pembiayaan

⁴¹ Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz, 2009, *Manajemen operasional Bank Syariah*, , Cirebon : STAIN Press., hal. 68

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.⁴²

e. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian *marketing* harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S , yaitu⁴³

- 1) *Character* yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.
- 2) *Capacity* yaitu penilaian secara *subyektif* tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan

⁴² Ibid.,

⁴³ BPRS PNM Al-Ma'soem, 2004, *_Kebijakan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah_*. Bandung : BPRS PNM Al-Ma'soem. Hal. 7

pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

- 3) *Capital* yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh *rasio finansial* dan penekanan pada komposisi modalnya.
- 4) *Collateral* yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.
- 5) *Condition*, bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara *spesifik* melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.
- 6) Syariah, Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN “*Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah.*”

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon pedagang kecil terhadap pembiayaan di bank syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu Penelitian ini dilaksanakan pada pedagang kecil di Jalan Tembusan BSD Lengkong Wetan Parigi Baru Rt 18/05, Serpong, Tangerang Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan Oktober 2017 sampai bulan April 2018.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempat penelitian yaitu di Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong, yang menjadi subjek penelitian ialah pedagang UKM. Dengan jumlah responden sebanyak 35 responden. Dengan alasan peneliti ingin mengetahui bagaimana respon para UKM terhadap pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif, yang dikembangkan dengan metode deskriptif. Deskriptif menurut pengertiannya adalah pencairan kata dengan interpretasi yang tepat.

Kualitatif adalah penelitian yang berupa kata kata atau gambar bukan angka angka, walaupun ada angka angka sifatnya sebagai penunjang.

Jadi, Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah penelitian berdasarkan fakta fakta atau kejadian yang tidak direkayasa. Dan penelitian ini menggunakan kata kata, tulisan-tulisan atau gambar gambar yang sesuai dengan fakta bukan penulisan yang menggunakan angka sebagai penjelasnya.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, diskusi kelompok terarah (focus group discussion), kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara langsung kepada responden, yaitu para pedagang kecil.
2. Data sekunder, Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh pihak lain.⁴⁴

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian ini disusun menggunakan teknik observasi (pengamatan), angket, wawancara,

⁴⁴ Ermawan Agus Purwanto, Metode Penelitian Kualitatif untuk Administrasi Publik Masalah-Masalah Sosial, (Yogyakarta: Gaya Media, 2011), h 20

dokumentasi, dan kepustakaan.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan kepada pedagang kecil sehingga penulis dapat mengetahui alasan mengapa pedagang tersebut tertarik menggunakan pembiayaan dari bank syariah.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada reponden dengan harapan memberikan reponden atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data primer (data yang langsung dari sumbernya).

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan memberikan kuesioner sebanyak 35 reponden pada pedagang kecil. penulis memberikan kuesioner langsung kepada para pedagang yang sedang berada di tokonya masing masing. Kuesioner disiapkan dalam pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden yaitu berupa pertanyaan tertutup.

⁴⁵ M. Burhan Bungin, *op.,cit*, h. 115

Tabel 3.1

Tentang Data Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Usaha⁴⁶

No	Nama	Usia	Jenis Usaha
1.	Aisyah	32 Tahun	Pedagang
2.	Usri	37 Tahun	Pedagang
3.	Uyum	42 Tahun	Pedagang
4.	Omah	39 Tahun	Pedagang
5.	Ranti	35 Tahun	Pedagang
6.	Joni	32 Tahun	Pedagang
7.	Toni	43 Tahun	Pedagang
8.	Anis	28 Tahun	Pedagang
9.	Rahmat	33 Tahun	Pedagang
10.	Ajeng	49 Tahun	Pedagang
11.	Parno	55 Tahun	Pedagang
12.	Lia	47 Tahun	Pedagang
13.	Uus	51 Tahun	Pedagang
14.	Trisna	25 Tahun	Pedagang
15.	Maul	28 Tahun	Pedagang
16.	Midun	43 Tahun	Pedagang
17.	Adi	44 Tahun	Pedgang
18.	Janah	27 Tahun	Pedagang
19.	Leha	52 Tahun	Pedagang

⁴⁶ Hasil angket ke para pedagang kecil di kelurahan lengkong karya pada febuari 2018

20.	Agus	49 Tahun	Pedagang
21.	Ayu	33 Tahun	Pedagang
22.	Gini	45 Tahun	Pedagang
23.	Dullah	48 Tahun	Pedagang
24.	Ipul	47 Tahun	Pedagang
25.	Eva	35 Tahun	Pedagang
26.	Putri	37 Tahun	Pedagang
27.	Rohman	29 Tahun	Pedagang
28.	Iis	34 Tahun	Pedagang
29.	Memet	32 Tahun	Pedagang
30.	Anyoh	51 Tahun	Pedagang
31.	Boni	46 Tahun	Pedagang
32.	Elis	38 Tahun	Pedagang
33.	Iik	27 Tahun	Pedagang
34.	Neng	39 Tahun	Pedagang
35.	Daru	52 Tahun	Pedagang

Cara menghitungnya dengan menggunakan deskriptif presentase. Deskriptif presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

G. Teknik Analisis Data

Analisa data secara umum di lakukan dengan cara menghubungkan apa yang diperoleh dari suatu proses kerja awal. Hal ini ditujukan untuk memahami data yang terkumpul dari sumber, yang kemudian untuk diketahui kerangka berfikir peneliti. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁴⁷

Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan secara kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis, yaitu metode untuk memberikan pemecahan masalah dengan mengumpulkan data, menganalisis, dan menginteprestasikan dengan tujuan memberikan gambaran yang sistematis, faktual, aktual dan akurat.

⁴⁷ Nusa Putra, "Metode Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h 85

Sedangkan dengan tehnik yang digunakan adalah observasi lokasi dan memberikan angket kepada para UKM Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong.

H. Validitas Data

1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, *tringulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

2. Transferabilitas

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti ini perlu diujidependabilitas.

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas mirip

dengan dependabilitas, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfrimabilitas berarti menguji penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Singkat Kelurahan Lengkong Karya

Kelurahan lengkong karya adalah kelurahan yang berada di kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Kelurahan Lengkong Karya merupakan pemekaran dari kelurahan Lengkong Wetan yang berada di kecamatan Serpong.

2. Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan : Lengkong Karya

Kecamatan : Serpong Utara

Kabupaten/Kota : Tangerang Selatan

Provinsi : Banten

Peta Resmi Wilayah : Ada (dalam lampiran)

Batas Wilayah :

a. Sebelah Utara : Kel Pd Jagung & Kel Jelupang, Kec
Serpong Utara

b. Sebelah Selatan : Kel Lengkong Wetan, Kec Pd Aren

c. Sebelah Timur : Kel Parigi Baru, Kec Serpong

d. Sebelah Barat : Kel Lengkong Kulon, Kec
Pagedangan

3. Personil

- a. Kepala Desa/Lurah : H. Nasir Usin⁴⁸
- b. Pangkat/Gol : Tidak ada
- c. Jenis Kelamin : Laki Laki
- d. Operator Profile : Novitasari

4. Data Umum

- a. Jumlah Penduduk
 - 1) Laki Laki : 3484 orang
 - 2) Perempuan : 3414 orang
 - 3) Kepala Keluarga : 2014
 - 4) Kepadatan Penduduk : 3.164.22 per KM

5. Sarana dan Prasarana

- a. Administrasi Pemerintah Desa/Kelurahan :
 - 1) Inventaris dan Alat Tulis Kantor : Ada
- b. Badan Permusyawaratan Desa/BPD :
 - 1) Inventaris dan Alat Tulis Kantor : Ada
 - 2) Administrasi BPD : Ada
- c. Dusun/Lingkungan : Ada

⁴⁸ Buku Profil kelurahan lengkong karya

d. Sarana Kebersihan : Ada

6. Mata Pencaharian

a. Jenis Pekerjaan : 88 Macam Pekerjaan

b. Jumlah Orang : 6.898 orang

7. Kelembagaan

a. Lembaga Pemerintah

1) Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan : 18 orang

b. Lembaga Kemasyarakatan

1) LKD/LKK : 0

2) LKMD/LKMK : 9

3) PKK : 27

4) Rukun Warga : 11

5) Rukun Tetangga : 32

6) Kelompok Tani/Nelayan : 1

7) Lembaga Adat : 0

8) Badan Usaha Milik Desa : 0

9) Organisasi Keagamaan : 5

10) Organisasi Perempuan Lain : 0

11) Organisasi Pemuda Lainnya : 10

12) Organisasi Profesi Lainnya : 0

13) Organisasi Bapak : 0

14) Kelompok Gotong Royong : 0

15) PWI	: 0
16) IDI	: 0
17) PARFI	: 0
18) Pecinta Alam	: 0
19) Wredatama	: 0
20) Kelompok Pemirsa	: 0
21) Panti	: 0
22) Lembaga	: 0
23) Yayasan	: 0
c. Lembaga Ekonomi	: Ada
d. Lembaga Pendidikan	: Ada
e. Lembaga Adat	: Ada

8. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya Tangerang Selatan Kota Cerdas, Berkualitas dan Berdaya Saing Berbasis Teknologi dan Inovasi”

Misi

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Berdaya Saing.
2. Meningkatkan infrastruktur Kota yang Fungsional
3. Menciptakan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan
4. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Inovasi dan Produk Unggulan

5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang Baik Berbasis
Teknologi Informasi

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil angket yang penulis peroleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Responden

Saya tertarik bertransaksi pembiayaan dengan bank syariah karena bank syariah memberikan jatuh tempo yang dapat direschedule jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	27	77,14
2.	Sangat Setuju	8	22,86
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 27 orang (77,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 8 orang (22,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang. Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 27 orang (77,14%)

Tabel 4.2**Distribusi Responden**

Saya tertarik karena nisbah bagi hasil yang ditawarkan, oleh bank syariah

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	22	62,86%
2.	Sangat Setuju	13	37,14%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 22 orang (62,86%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 13 orang (37,14%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 22 orang (62,86%).

Tabel 4.3**Distribusi Responden**

Saya setuju dengan syarat dan ketentuan yang bank berikan sesuai syariah

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	21	60%
2.	Sangat Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 4.4
Distribusi Responden
Proses yang diberikan bank sangat cepat

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	14	40%
2.	Sangat Setuju	15	42,86%
3.	Tidak Setuju	6	17,14%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 6 orang (17,14%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%).

Tabel 4.5**Distribusi Responden**

Nisbah bagi hasil yang diberikan bank dapat dimengerti dan tidak merugikan satu sama lain

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	16	45,71%
2.	Sangat Setuju	19	54,29%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang. Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%).

Tabel 4.6**Distribusi Responden**

Biaya administrasi yang diberikan oleh bank tidak memberatkan

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	16	45,71%
2.	Sangat Setuju	19	54,29%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%).

Tabel 4.7

Distribusi Responden

Tidak ada jaminan dan agunan di bank syariah

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	21	60%
2.	Sangat Setuju	10	28,57%
3.	Tidak Setuju	4	11,43%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 4.8
Distribusi Responden
Lokasi bank syariah yang strategis dan mudah dijangkau

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	20	57,14%
2.	Sangat Setuju	11	31,43%
3.	Tidak Setuju	4	11,43%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 11 orang (31,43%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%).

Tabel 4.9
Distribusi Responden
Saya tertarik karena system yang ditawarkan bank sudah sesuai syariah

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	17	48,57%
2.	Sangat Setuju	16	45,71%
3.	Tidak Setuju	1	2,86%
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,86%
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 17 orang (48,57%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 1 orang (2,86%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 1 (2,86%) orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 17 orang (48,57%).

Tabel 4.10

Distribusi Responden

Saya memilih bank syariah karna terhindar dari riba

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	21	60%
2.	Sangat Setuju	10	28,57%
3.	Tidak Setuju	4	11,43%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 4.11
Distribusi Responden
Sistem pembayaran angsuran yang tidak memberatkan

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	12	34,29%
2.	Sangat Setuju	23	65,71%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 12 orang (34,29%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 23 orang (65,71%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 23 orang (65,71%).

Tabel 4.12
Distribusi Responden
Denda keterlambatan tidak memberatkan

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	25	71,43%
2.	Sangat Setuju	8	22,86%
3.	Tidak Setuju	2	5,71%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 25 orang (71,43%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 8 orang (22,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 2 orang (5,71%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 25 orang (71,43%).

Tabel 4.13

Distribusi Responden

Saya tertarik karena memiliki fitur pelayanan yang beragam

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	24	68,57%
2.	Sangat Setuju	10	28,57%
3.	Tidak Setuju	1	2,86%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 24 orang (68,57%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 1 orang (2,86%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 24 orang (68,57%).

Tabel 4.14**Distribusi Responden**

Saya tertarik bertransaksi dibank syariah karena *customer service* menawarkan produk dengan baik dan mudah dipahami

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	20	57,14%
2.	Sangat Setuju	15	42,86%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang ,dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%).

Tabel 4.15**Distribusi Responden**

Saya tertarik mengadakan pembiayaan dengan bank syariah karena respon bank sangat baik terhadap masyarakat (UMKM)

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	21	60%
2.	Sangat Setuju	14	40%
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang ,dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 4.16

Distribusi Responden

Saya tertarik dengan pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut

No	Keterangan	Jumlah (pedagang)	Presentase (%)
1.	Setuju	15	42,86
2.	Sangat Setuju	20	57,14
3.	Tidak Setuju	0	0
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	35	100

Data Primer : Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel, responden yang menjawab SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%).

C. Penafsiran Data

Dari hasil data penelitian melalui tabulasi terhadap responden mengenai respon pedagang kecil terhadap pembiayaan dibank syariah sebagai berikut :

1. Hasil penafsiran tabel 4.1 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik bertransaksi pembiayaan dengan bank syariah memberikan jatuh tempo yang dapat di reschedule (penjadwalan ulang) jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 27 orang (77,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 8 orang (22,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang. Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya tertarik bertransaksi pembiayaan dengan bank syariah memberikan jatuh tempo yang dapat di reschedule (penjadwalan ulang) jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran sebanyak 27 orang (77,14%)
2. Hasil penafsiran tabel 4.2 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik nisbah bagi hasil yang ditawarkan, oleh bank syariah” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 22 orang (62,86%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 13 orang (37,14%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu

saya tertarik nisbah bagi hasil yang ditawarkan, oleh bank syariah sebanyak 22 orang (62,86%).

3. Hasil penafsiran tabel 4.3 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya setuju dengan syarat dan ketentuan yang bank berikan sesuai syariah” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya setuju dengan syarat dan ketentuan yang bank berikan sesuai syariah sebanyak 21 orang (60%).
4. Hasil penafsiran tabel 4.4 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “proses yang diberikan bank sangat cepat” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 6 orang (17,14%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU yaitu proses yang diberikan bank sangat cepat sebanyak 15 orang (42,86%).
5. Hasil penafsiran tabel 4.5 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “nisbah bagi hasil yang diberikan bank dapat dimengerti dan tidak merugikan satu sama lain” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab SANGAT

SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU yaitu nisbah bagi hasil yang diberikan bank dapat dimengerti dan tidak merugikan satu sama lain sebanyak 19 orang (54,29%).

6. Hasil penafsiran tabel 4.6 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “biaya administrasi yang diberikan oleh bank tidak memberikan” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 19 orang (54,29%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU yaitu biaya administrasi yang diberikan oleh bank tidak memberikan sebanyak 19 orang (54,29%).
7. Hasil penafsiran tabel 4.7 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “tidak ada jaminan dan agunan dibank syariah” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu tidak ada jaminan dan agunan dibank syariah sebanyak 21 orang (60%).

8. Hasil penafsiran tabel 4.8 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “lokasi bank syariah yang strategis dan mudah dijangkau” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 11 orang (31,43%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu lokasi bank syariah yang strategis dan mudah dijangkau sebanyak 20 orang (57,14%).
9. Hasil penafsiran tabel 4.9 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik karena system yang ditawarkan bank sudah sesuai syariah” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 17 orang (48,57%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 16 orang (45,71%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 1 orang (2,86%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 1 (2,86%) orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya tertarik karena system yang ditawarkan bank sudah sesuai syariah sebanyak 17 orang (48,57%).
10. Hasil penafsiran tabel 4.10 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya memilih bank syariah karena terhindar dari riba” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 4 orang (11,43%), dan yang

menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya memilih bank syariah karena terhindar dari riba sebanyak 21 orang (60%).

11. Hasil penafsiran tabel 4.11 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “sistem pembayaran angsuran yang tidak memberatkan” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 12 orang (34,29%%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 23 orang (65,71%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU yaitu sistem pembayaran angsuran yang tidak memberatkan sebanyak 23 orang (65,71%).

12. Hasil penafsiran tabel 4.12 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “denda keterlambatan tidak membeatkan” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 25 orang (71,43%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 8 orang (22,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 2 orang (5,71%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu denda keterlambatan tidak membeatkan sebanyak 25 orang (71,43%).

13. Hasil penafsiran tabel 4.13 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik karena memiliki fitur pelayanan yang

beragam” responden yang menjawab SETUJU sebanyak 24 orang (68,57%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 10 orang (28,57%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 1 orang (2,86%), dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya tertarik karena memiliki fitur pelayanan yang beragam sebanyak 24 orang (68,57%).

14. Hasil penafsiran tabel 4.14 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik bertransaksi dibank syariah karna customer service menawarkan produk dengan baik dan mudah dipahami” responden yang menjawab SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang ,dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya tertarik bertransaksi dibank syariah karna customer service menawarkan produk dengan baik dan mudah dipahami sebanyak 20 orang (57,14%).

15. Hasil penafsiran tabel 4.15 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik mengadakan pembiayaan dengan bank syariah karena respon bank sangat baik terhadap masyarakat (UMKM)” responden yang menjawab SETUJU sebanyak 21 orang (60%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 14 orang (40%) dan

yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang ,dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SETUJU yaitu saya tertarik mengadakan pembiayaan dengan bank syariah karena respon bank sangat baik terhadap masyarakat (UMKM)sebanyak 21 orang (60%).

16. Hasil penafsiran tabel 4.16 yaitu dari 35 orang responden ketika ditanya “saya tertarik dengan pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut” reponden yang menjawab SETUJU sebanyak 15 orang (42,86%) dan yang menjawab SANGAT SETUJU sebanyak 20 orang (57,14%) dan yang menjawab TIDAK SETUJU 0 orang, dan yang menjawab SANGAT TIDAK SETUJU 0 orang . Jadi, responden terbanyak adalah mereka yang menjawab SANGAT SETUJU yaitu saya tertarik dengan pembiayaan bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut sebanyak 20 orang (57,14%).

Hasil penafsiran dari semua tabel diatas membuktikan bahwa pedagang kecil setuju dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah sudah optimal.

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Hasil temuan kali ini penulis menulis mengenai tugas bank syariah, yang pada umumnya tugas bank syariah sama dengan bank umum lainnya yakni menghimpun dan menyalurkan dana yang ada di masyarakat juga memberikan pelayanan jasa pada masyarakat, dalam hal ini yang membedakan dari bank syariah dan konvesional adalah mengenai

pengaplikasiannya yang berdasarkan pada prinsip syariah, yakni mengutamakan kemashlahatan bersama yang kembali pada prinsip syariah sesuai dengan konsep fikih muamalah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadits).

Perkembangan pesat dari perbankan syariah menuntut layanan prima dari industri perbankan syariah sehingga semakin mudah diakses oleh masyarakat luas. Karena jika dilihat dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah itu dapat menarik minat masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah, karena dalam transaksinya bank syariah tidak menggunakan bunga, yang dimana dapat merugikan nasabah kapan saja, karena pada dasarnya bunga bank relatif berubah-ubah (fluktuatif). Dalam hal ini bank syariah seharusnya dapat membantu para pengusaha terlebih para pengusaha UMKM.

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebenarnya banyak para pengusaha UMKM berminat untuk bermitra dengan bank syariah. Dengan produk yang dikenalkan bank syariah pada masyarakat, hal itu sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengusaha UMKM, karena selain tidak adanya bunga, bank syariah mempunyai prinsip transaksi yang transparan dan jauh dari unsur maisir, gharar, dan riba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah berkembangnya bank syariah di dunia perbankan, dan sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah itu sendiri menjadi daya tarik para UKM, dengan berbagai produk yang ditawarkan juga sistem syariah yang diterapkan itu memberikan respon yang baik untuk pedagang kecil. Hal ini dapat dilihat atas pernyataan pedagang kecil yang menyatakan setuju atas adanya pembiayaan di bank syariah sudah optimalisasi di atas 50%. Dikarenakan pedagang kecil UKM menyukai pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah, karena menurut para pedagang pembiayaan yang ada sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Terlihatnya peluang besar bank syariah untuk lebih berinovasi agar bank syariah bisa lebih dikenal oleh masyarakat. Dan banyak lagi para UKM yang ingin bermitra dengan bank syariah.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari respon pedagang kecil mengenai adanya pembiayaan di bank syariah cukup baik. Perlunya sosialisasi yang lebih lagi kepada UKM maupun masyarakat.
2. Perlu dipertahankan produk-produk yang sudah ada di bank syariah.

3. Dan ditambah lagi kreatifitas dalam menciptakan produk baru agar UMK lebih tertarik untuk bermitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad Syafi'I, 2001, *Bank Syariah:dari teori ke praktik* , Jakarta:Gema Insani Press
- Anshori, Abdul Ghofur, 2008, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press.
- Amalia, Euis, 2009, *Keadilan Distribusi dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Arif, Al Rianto Nur M, 2012, *Dasar-dasar Pemasaran*, Bandung: Alfabeta.
- Al-Ma'soem PNM BPRS. 2004. *Kebijakan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Bandung : BPRS PNM Al-Ma'some.
- Antonio, Syafi'I Muhammad, 2004, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema insani Press.
- B, Elisabeth, 1991, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Basu, Swastha, 2001, *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta : Liberty.
- Bank Indonesia, 2008, *Peraturan Bank Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* .Jakarta: Bank Indonesia.
- Alma, Buchari, 2009, *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, Bandung; Alfabet
- Chaffe, M Steven, 1999, dikutip oleh ,Jalaludin Rakhmat, M.Sc, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dagun, D Save, 1997, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkaji dan Kebudayaan Nusantara.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, Bandung CV Diponegoro.
- Ermawan, Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Administrasi Publik Masalah-Masalah Sosial*,(Yogyakarta:Gaya Media,2011),h 20
- Echols, M John, dan Hasan Shandily, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Imaniyati, Sri Neni, 2013, *Hukum Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir, 2001, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Gema Insani.

- Muhammad, 2009, *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardani, 2013, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mardani, 2013, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mardani, 2013, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ningsih, Widya dkk, 2007, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* . Jakarta: Kencana Prenada.
- Salim, Peter, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: English Modern Press.
- Sudarsono, Heri, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta:Ekonisia.
- Susanto, Burhanuddin, 2008, *Hukum Perbankan Syariah di Indoneia*. Yogyakarta: UII Press.
- Supyadillah, Asep, 2011, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Wahana Kardofa.
- Salman, Riza Kautsar, 2012, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Padang:Akademia Permata.
- Undang – undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan
- Yusuf, Ayus Ahmad, dan Abdul Aziz, 2009, *Manajemen operasional Bank Syariah*, , Cirebon : STAIN Press.

Jurnal

- Dias Tuti, *Persepsi Masyarakat Kristen Terhadap Perbankan Syariah* (2014),
Dalam Skripsi pada Oktober 2016

Website

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/284/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.

pdf diakses pada tanggal 1 november 2017 pukul 13.15

<http://www.ojk.go.id/>

diakses pada tanggal 30 September 2017 Pukul 14.00.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8477/BAB%20I.pdf?sequence=6&isAllowed>

y diakses pada Tanggal 30 September 2017 Pukul 14.00.

http://www. artikelpedagangkecil, tanggal 1 November2017 pukul 16.11



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : **190** /F.6-UMJ/X/2017

Jakarta, 3 Safar 1439 H

Lamp : 1 (satu) bundel

23 Oktober 2017 M

Hal : **Bimbingan Skripsi Mahasiswa**

Yth.

Ibu Dr. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

Fakultas Agama Islam UMJ

di

tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : ASTIWI RAHAYU PUTRI

Nomor Pokok : 2013570070

Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah

Jenjang : Strata Satu (S1)

Judul : *Strategi Pengembangan Usaha Mikro melalui Pembiayaan BRI Syariah (Studi Penelitian Pedagang Mikro di Kecamatan Serpong.*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan termakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum W.W.



Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi MPS
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN
KECAMATAN SERPONG UTARA
KELURAHAN LENGKONG KARYA

Alamat : Jl. Lengkong Raya No. 72 KodePos : 15320

Lengkong Karya, 13 September 2018

Nomor : 127/ -LKK,2018
Hal : Riset/Penelitian

Kepada Yth :
Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Di

T e m p a t .

Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang bernama :

N a m a : **ASTIWI RAHAYU PUTRI**
Nomor Pokok : 2013570070
Tempat/Tgl.Lahir : Tangerang, 21 April 1995
Jenjang : Strata Satu (S1)
No.Telp : 081387019009

Telah selesai melakukan Riset / penelitian di Kelurahan Lengkong Karya Kecamatan Serpong Utara Kota Tangerang Selatan.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 11 /F.6.I-UMJ/XII/2017

Jakarta, 17 Rabiul Awal 1439 H

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

06 Desember 2017 M

Kepada Yth.
Lurah Lengkong Karya
Jl. Tembusan BSD, Lengkong Karya, Perigi Rt.18/05, Tangerang Selatan
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : ASTIWI RAHAYU PUTRI
Nomor Pokok : 2013570070
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 21 April 1995
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. Telp : 081298572513

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Respon Pedagang Kecil terhadap Pembiayaan Bank Syariah"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.

Dekan,
Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip